

NASKAH PUBLIKASI
PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN TENTANG CUCI TANGAN PADA ANAK
KELAS V SDN 1 PEJARING



M. SUPRIADI HAMDANI
113121031

PRODI SI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2025

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI


Naskah Pulikasi Atas Nama M. Supriadi Hamdani, NIM. 113121031 Dengan Judul “Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Cuci Tangan Pada Anak Kelas V SDN 1 Pejaring”.

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

Tanggal

09/05/2025



Drs. H.Muh. Nagib, M.Kes
NUP. 9908002131.

Pembimbing II

Tanggal

08/05/2025



Baiq Fina Farlina, M.Pd
NUPT. 6258763664230193.

Mengetahui Program Studi SI Ilmu Keperawatan

Ketua,



Ns. Dina Alfiana Ikhwani, M.Kep
NUPTK. 6640766667238002.

**THE EFFECT OF ANIMATION VIDEO MEDIA ON THE LEVEL OF
KNOWLEDGE ABOUT HAND WASHING IN GRADE V
CHILDREN OF SDN 1 PEJARING**

M. Supriadi Hamdani¹, Muh. Nagib², Baiq Fina Farlina³
muhamadsupriadihamdani301102@gmail.com

ABSTRACT

Background: Washing hands with soap is an act of sanitizing the hands by applying soap and then rinsing with clean water. It can help us avoid various diseases, such as gastrointestinal tract infections or diarrhea. Animated video media is a medium that moves and is dynamic, can be seen and heard, and conveys information through electronic aids. Knowledge is a person's ability to re-express what they know in the form of evidence or answers, both verbal and written.

Objective: To determine the influence of animation video media on the level of knowledge about hand washing in grade V students of SDN 1 Pejaring.

Method: This study employed a pre-experimental design with a pretest and posttest, using a total sampling technique and a sample of 32 participants. Data analysis used the Wilcoxon test. The instrument in this study was a questionnaire.

Results: The results of the pretest showed that the level of knowledge of elementary school children about handwashing was mainly in the poor category, namely 26 students (81.25%). After being given health education through animated video media, the posttest results showed an increase, with 24 students (75%) being in the good category. There is an influence before and after being given an animated video, with a p-value of 0.001 (<0.05).

Conclusion: There was a significant influence on the level of knowledge of grade V students of SDN 1 Pejaring before and after being given an animated video.

Keywords: Animated video, Knowledge level, Handwashing, Elementary School Children.

Literatur : Book 15 (2015-2023), and Journal 14 (2019-2024)

Pages: Cover XIV (I-XIV), Contents 57 (1-57), 10 Tables, 1 Chart

¹ Nursing Student, Hamzar Health Sciences College

² Nursing Lecturer, Hamzar Health Sciences College

³ Nursing Lecturer, Hamzar Health Sciences College

PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG CUCI TANGAN PADA ANAK KELAS V SDN 1 PEJARING

M.Supriadi Hamdani¹, Muh. Nagib², Baiq Fina Farlina³
muhamadsupriadihamdani301102@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Cuci tangan pakai sabun merupakan suatu tindakan sanitasi jari-jari pada tangan menggunakan sabun dan dialiri dengan air bersih. Cuci tangan pakai sabun bisa melindungi diri kita agar terhindar dari berbagai macam penyakit seperti saluran pencernaan atau diare. Media video animasi merupakan media yang bergerak dan dinamis, dapat dilihat dan didengar dan penyampaiannya melalui alat bantu elektronika. Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan kembali apa yang diketahuinya dalam bentuk bukti jawaban baik lisan maupun tulisan.

Tujuan : Untuk mengetahui pengaruh media video animasi terhadap Tingkat pengetahuan tentang cuci tangan pada anak kelas V SDN 1 Pejaring.

Metode : Penelitian ini menggunakan *Pre Experiment* dengan rancangan *pretest dan post test* dengan sampel 32 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*, Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Hasil : Hasil pretest menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan anak sekolah dasar tentang cuci tangan sebagian besar berada pada kategori kurang, yaitu 26 siswa (81,25%). Setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video animasi, hasil posttest menunjukkan peningkatan dengan 24 siswa (75%) berada pada kategori baik. Sehingga ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan video animasi dengan p-value 0,001 (<0,05).

Kesimpulan : Ada pengaruh signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan video animasi terhadap Tingkat pengetahuan anak kelas V SDN 1 Pejaring.

Kata kunci : Video animasi, Tingkat pengetahuan, Cuci tangan, Anak Sekolah Dasar.

Pustaka : Buku 15 (2015-2023), dan Jurnal 14 (2019-2024)

Halaman : Sampul XIV (I-XIV), Isi 57 (1-57), 10 Tabel, 1 Bagan

¹Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

^{2,3}Dosen S1 Ilmu Keperawatan, STIKes Hamzar Lombok Timur

PENDAHULUAN

Bagian utama badan kita yang paling banyak terkontaminasi oleh kuman-kuman dan bibit penyakit adalah tangan. Ketika memegang sesuatu, dan berjabat tangan dengan seseorang, pastinya ada banyak sumber penyakit yang menempel di kulit tangan, seperti kuman, parasit dan virus yang mengotori tangan dan akan ikut masuk dalam tubuh kita jika tidak cuci tangan terlebih dulu sebelum makan. Lewat tangan sumber penyakit itu bisa masuk ke lubang hidung, mulut dan mata pada saat tangan sedang kotor (Purwandari, dkk. 2022).

Cuci tangan pakai sabun merupakan suatu tindakan sanitasi jari-jari pada tangan menggunakan sabun dan dialiri dengan air bersih. Cuci tangan pakai sabun bisa melindungi diri kita agar terhindar dari berbagai macam penyakit seperti saluran pencernaan atau diare. Dalam upaya meningkatkan perilaku CTPS organisasi-organisasi dunia menetapkan setiap tanggal 15 Oktober diperingati sebagai Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia (Global Handwashing Day) supaya angka kesakitan dan kematian penyakit diare bisa menurun, yang dikemukakan pertama kali oleh *Public-Private Partnership of Handwashing (PPPHW)* pada tahun 2008 (Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi NTB. pada bulan Januari 2024, tercatat jumlah penderita diare pada semua umur sebanyak 146.916 jiwa dan 82.916 balita. Sedangkan di Kabupaten Lombok Timur tahun 2024 tercatat jumlah penderita diare pada semua umur sebanyak 34.210 jiwa dan 19.469 pada anak balita (Dinkes.Prov.NTB, 2024).

Karena tingginya kasus diare di Indonesia, pemerintah melakukan kegiatan pemberian pengobatan antibiotik, oralit dan zinc. Strategi pencapaian pengobatan kasus diare sesuai standar, yaitu salah satunya menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sehingga terhindar dari diare dengan memalui kegiatan pendidikan kesehatan (Kemenkes RI, 2024).

Bentuk tindakan keperawatan untuk meminimalisir penyakit yang disebabkan perantara tangan yang memasukkan makanan ke dalam mulut tanpa mencuci tangan adalah dengan memberikan Pendidikan Kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah usaha mengupayakan agar perilaku individu, kelompok, atau masyarakat mempunyai pengaruh positif terhadap pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (Magdalena, 2021).

Dalam pemberian pendidikan kesehatan media yang mudah digunakan adalah media video yang memiliki kelebihan dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang bisa dilihat secara berulang-ulang dan dapat meningkatkan motivasi dalam menanamkan sikap (Arsyad, 2017).

Pendidikan Kesehatan memiliki manfaat bagi individu dan masyarakat yaitu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan, mengubah perilaku tidak sehat, meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat, mengurangi angka kesakitan dan kematian serta membangun komunitas yang sehat (Magdalena, 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 03 Oktober 2024 SDN 1 Pejaring. Setelah dilakukan wawancara oleh peneliti kepada 5 Siswa dan 5 Siswi kelas V bahwa peneliti menyimpulkan bahwa hampir rata-rata Siswa dan Siswi sebelum dan sesudah makan mencuci tangan hanya menggunakan air saja tidak menggunakan sabun, dan juga hampir rata-rata Siswa dan Siswi setelah bermain, berolahraga dan setelah memegang hewan peliharaan mereka tidak mencuci tangan. Bahkan ada juga siswa yang setelah buang air besar hanya mencuci tangan pakai air saja tanpa memakai sabun. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Cuci Tangan Pada Anak Kelas V SDN 1 Pejaring".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode preeksperimen one group pretest posttest. Pengambilan sampel memakai total sampling dilakukan dengan cara mengambil semua populasi untuk jadi sampel. 32 responden untuk dijadikan sampel.

Alat ukur yang dipakai yaitu Kuesioner Tingkat pengetahuan.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran umum Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Pejaring Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur. SDN 1 Pejaring yang berada di Jalan Pejaring, Sukarara, Kecamatan Sakra Barat, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. SDN 1 Pejaring mempunyai luas 2.397m². SDN 1 Pejaring terdiri dari 6 kelas, mulai dari kelas 1 sampai 6.

2. Karakteristik responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur

Umur	Jumlah (N)	Presentase (%)
10	1	3,125
11	28	87,5
12	2	6,25
14	1	3,125
Total	32	100

Sumber: data primer, 2025

Dari tabel di atas diketahui bahwa responden paling banyak berusia 11 tahun sebanyak 28 (87,5%), responden berusia 12 tahun sebanyak 2 (6,25%), dan responden paling sedikit berusia 10 tahun 1 responden (3,125%) dan 14 tahun dengan 1 responden (3,125%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (N)	Presentasi (%)
Laki-Laki	14	43,75
Perempuan	18	56,25
Total	32	100

Dari tabel di atas diketahui bahwa responden paling banyak berjenis kelamin Perempuan dengan responden sebanyak 18 (56,25%) dan responden paling sedikit berjenis kelamin Laki-laki dengan responden sebanyak 14 (43,75%).

3. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Pre test

Tabel 4.3 Hasil distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan pre test (N = 32)

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	0	0
Cukup	6	18,75
Kurang	26	81,25
Total	32	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebelum diberikan video animasi tentang cuci tangan sebagian besar memiliki Tingkat pengetahuan kurang yaitu 26 responden (81,25%) dan Sebagian kecil memiliki tingkat pengetahuan sedang yaitu 6 responden (18,75%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Post test

Tabel 4.4 Hasil distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan post test (N = 32)

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	24	75
Cukup	8	25
Kurang	0	0
Total	32	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Sebagian responden memiliki Tingkat pengetahuan baik yaitu 24 responden (75%) dan Sebagian kecil memiliki tingkat pengetahuan sedang yaitu 8 responden (24%).

4. Analisis Bivariat

a. Uji Normalitas (Kolmogorov-smirnov)

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum dan Setelah video animasi tentang cuci Tangan

Tingkat Pengetahuan	Kolmogorov-Smirnov	
	n	Sig.
Pre Test	32	0,000
Post Test	32	0,000

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Sminov* menunjukkan bahwa data *Pre-test* ($p=0.000$) dan *post-test* ($p=0.000$) tidak berdistribusi normal ($p < 0.05$). Oleh karena itu, analisa dilakukan menggunakan uji non-parametrik *Wilcoxon*.

2. Uji Wilcoxon

Tabel 4. 6 Pengaruh Media Video Animasi terhadap Tingkat pengetahuan tentang cuci tangan pada anak kelas V SDN 1 Pejaring

	Tingkat Pengetahuan						Total	%	p-value
	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%			
PreTest	0	0	6	18,75	26	81,25	32	100	0,000
PostTest	24	75	8	25	0	0	32	100	

Berdasarkan hasil analisis *Wilcoxon* yang telah dilakukan didapatkan *p-value* tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian video animasi tentang cuci tangan sebesar $0,000 < 0,05$ yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak artinya terdapat pengaruh media video animasi terhadap tingkat pengetahuan

tentang Cuci tangan pada anak kelas V SDN 1 Pejaring.

PEMBAHASAN

1. Tingkat pengetahuan sebelum diberikan video animasi tentang cuci tangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap 32 responden didapatkan tingkat pengetahuan sebelum diberikan video animasi tentang cuci tangan adalah sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu 26 responden (81,25%) dan tingkat pengetahuan cukup yaitu 6 responden (18,75%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ramadhan (2020) yang berjudul pengaruh promosi kesehatan cuci tangan pakai sabun melalui media video terhadap pengetahuan dan sikap siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu sebelum diberikan video animasi tentang cuci tangan dengan jumlah sampel 40 responden didapatkan 32 responden (80%) memiliki tingkat pengetahuan kurang dan 8 responden (20%) memiliki tingkat pengetahuan cukup.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada kategori umur sebagian besar responden berusia 11 tahun dan hasil pretest tingkat pengetahuan cukup 6 responden (21,42%) dan kurang 22 responden (78,58%). Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah umur. Dengan bertambahnya umur seseorang mengalami perubahan aspek fisik dan mental (Ariska&Yuliana, 2021).

Menurut asumsi peneliti kurangnya kemampuan anak sekolah dasar dalam mencuci tangan dengan benar dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai pentingnya cuci tangan pakai sabun, serta langkah-langkah yang benar dalam melakukannya. Pendidikan mengenai cuci tangan dan metode cuci tangan dengan benar memiliki peranan krusial dalam meningkatkan pemahaman terkait cuci tangan yang baik dan benar. Beberapa anak belum terbiasa dalam mencuci tangan yang baik dan benar, sehingga pendekatan pembelajaran menggunakan media animasi sebagai sarana promosi diharapkan dapat mendorong individu untuk meningkatkan pengetahuan dan menghasilkan praktik cuci tangan dengan benar.

2. Tingkat pengetahuan setelah diberikan video animasi tentang cuci tangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap 32 responden didapatkan Tingkat pengetahuan setelah diberikan video animasi tentang cuci tangan adalah Sebagian besar memiliki Tingkat pengetahuan baik yaitu 28 responden (75%) dan Sebagian kecil memiliki Tingkat pengetahuan sedang yaitu 8 responden (25%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ramadhan (2020) yang berjudul pengaruh promosi kesehatan cuci tangan pakai sabun melalui media video terhadap pengetahuan dan sikap siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu sebelum diberikan video animasi tentang cuci tangan dengan jumlah sampel 40 responden didapatkan 35 responden (80%) memiliki Tingkat pengetahuan baik dan 5 responden (12,5%) memiliki Tingkat pengetahuan cukup.

Penelitian ini juga sejalan dengan dengan penelitian Widia dkk (2024) yang berjudul pengaruh media video animasi dalam meningkatkan pengetahuan cuci tangan pakai sabun sebelum diberikan video animasi tentang cuci tangan dengan jumlah sampel 42 responden didapatkan 33 responden (78,57%) memiliki Tingkat pengetahuan baik dan 9 responden (21,42%) memiliki Tingkat pengetahuan cukup.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada kategori umur sebagian besar responden berusia 11 tahun dan hasil posttest Tingkat pengetahuan baik 23 responden (82,14%) dan cukup 5 responden (17,86%).

Menurut asumsi peneliti media video animasi cuci tangan memiliki keunggulan seperti tampilan yang menarik sehingga efektif dalam meningkatkan pengetahuan cuci tangan pada siswa dan juga dapat memotivasi siswa untuk semangat dalam belajar serta dapat belajar secara mandiri dengan mengulang kembali materi yang belum dipahami.

3. Pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan tentang cuci tangan pada anak kelas V SDN 1 Pejaring

Berdasarkan hasil penelitian nilai signifikansi pada uji Wilcoxon hasil pretest dan posttest dari 32 responden menunjukkan 0,000. Hal tersebut berarti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh media video animasi

kesehatan dengan Tingkat pengetahuan tentang cuci tangan pada anak kelas V SDN 1 Pejaring.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ramadhan (2020) dengan jumlah siswa sebanyak 40 responden dengan hasil uji Wilcoxon signed rank test diperoleh p-value $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan ada pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap tentang cuci tangan pakai sabun pada anak sekolah dasar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 02 Kota Bengkulu di kelas III.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widia dkk (2024) dengan jumlah siswa sebanyak 42 responden dengan hasil uji Wilcoxon signed rank test diperoleh p-value $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan ada pengaruh penggunaan media video animasi dalam meningkatkan pengetahuan cuci tangan pakai sabun.

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2018).

Menurut asumsi peneliti pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai sabun memiliki tingkat pengetahuan yang sangat signifikan sehingga adanya pengaruh pendidikan kesehatan media video animasi terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun. Pendidikan kesehatan yang dilakukan menggunakan video animasi lebih menarik dapat ditunjukkan dengan siswa yang memperhatikan langsung serta lebih fokus untuk mendapatkan pengetahuan tentang mencuci tangan. Menampilkan materi pembelajaran dengan tambahan audio dan animasi sehingga menarik perhatian peserta didik, membuat peserta didik bersemangat, dan membuat mereka lebih mudah untuk memahami materi.

SIMPULAN

1. Sebelum diberikan video animasi tentang cuci tangan, sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan berada pada kategori kurang terlihat dari data yang menunjukkan bahwa sebanyak 26 responden (81,25%).

2. Setelah diberikan video animasi tentang cuci tangan, sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan berada pada kategori baik terlihat dari data yang menunjukkan bahwa sebanyak 24 responden (75%).
3. Berdasarkan analisis statistik menggunakan Uji Wilcoxon, didapatkan hasil p-value sebesar $0,000 < (0,05)$, ada pengaruh media video animasi terhadap tingkat pengetahuan tentang cuci tangan pada anak kelas V SDN 1 Pejaring.

SARAN

1. Siswa
Diharapkan dapat menjadi salah satu informasi dalam upaya mencegah dan mengurangi resiko terjadinya kejadian penyakit pada siswa-siswi Sekolah Dasar akibat kurang perdulinya terhadap cuci tangan.
2. Guru
Diharapkan dapat menjadi salah satu media pembelajaran, sumber informasi, wacana kepustakaan dalam meningkatkan kemampuan personal hygiene terutama cuci tangan pakai sabun pada anak
3. Sekolah
Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan lagi kesadaran para siswa tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun dan hal ini akan menjadi faktor yang akan mempermudah terjadinya penularan pengetahuan cuci tangan pakai sabun pada murid sekolah tersebut.
4. Institusi
Diharapkan dapat menjadi bahan informasi tambahan kepada calon sarjana kesehatan masyarakat dalam pengetahuan tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun.

DAFTAR PUSTAKA

Purwandari, dkk. 2022. Hubungan Antara Perilaku Mencuci Tangan dengan Insiden Diare pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan Universitas Jember*. Vol 4 (2) : 122-130.

Kemenkes, RI(2023).

https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2425/pentingnya-cuci-tangan-manfaat-langkah-dan-momen-yang-tepat

Dinkes Prov.NTB (2024).

<https://www.google.com/url?q=https://data.ntbprov.go.id/dataset/kasus-diare-yang-dilayani-menurut-jenis-kelamin-di->

[provinsintb&usg=AOvVaw33IOUFtM4rVkrft9-4Z5Pz&cs=1&hl=id-ID](https://doi.org/10.54877/stethoscope.vli2.814)

Hal138-144.

<https://doi.org/10.54877/stethoscope.vli2.814>

Magdalena (2021). *Pendidikan & Promosi Kesehatan*. Medan: UIM Press

Arsyad, A. 2017. *Media Pembelajaran*. Edisi Revisi. Jakarta: Grafindo Persada.

Ariska&Yuliana (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah di SMPN 2 Jatipuro. *Jurnal Stethoscope*. Vol 1 (2),

Widia dkk (2024). *Pengaruh Penggunaan Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun*. *Jurnal Riset Kedokteran (JRK)*. Universitas Islam Bandung. 4 (2) Hal. 79-84

Notoatmodjo, S (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

PERPUSTAKAAN
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR